

Airlangga Invite Uniqlo Became Partner of Indonesian Textile Products Export

Contributed by Maizer
Monday, 06 November 2017

Minister of Industry Airlangga Hartanto encouraged Mitsubishi Corporation to invest while enhancing partnerships with local industry players. Mitsubishi, which has established a joint venture with Uniqlo, a Japanese clothing company, is expected to partner on expanding the export market for national textile products.

Currently, Uniqlo already has more than 12 outlets in Indonesia. "Indonesia already has one production facility that supplies to Uniqlo so it can be integrated," Airlangga said in an official statement from Japan on Thursday (19/10). Textile industry and textile production is a sector that contributes significantly to the national economy. Airlangga said the country's foreign exchange through textile exports reached US \$ 11.78 billion or 8.2 percent of the total national exports. The investment also reached Rp 7.54 trillion in 2016 or about 1.16% contribution to the national Gross Domestic Product (GDP). Noted, the textile industry is able to absorb the labor of 2.69 million people or 17.3% of the total manufacturing workers in Indonesia. In addition to garment, Airlangga also encourages Mitsubishi to invest in the petrochemical sector. Mitsubishi subsidiary Asahi Glass is also required to expand the factory of caustic soda and glass producers. Petrochemical industry investments can support the availability of raw materials in other manufacturing sectors. "The glass industry is a potential sector because it is able to export," said Airlangga. Smooth production will bring the industry added value, employment, and foreign exchange earnings. Regional CEO of Asia & Oceania Mitsubishi, Eiichi Tanabe said it also wants to contribute in improving middle class welfare in Indonesia. In addition to Uniqlo, Lawson also has stores spread across Indonesia. "We are also interested in expanding our business in infrastructure and automotive, as well as consumer business such as food," Tanabe said. Mitsubishi Corporation has been producing and marketing a wide range of industrial products, including metals, machinery, chemicals, vehicles, heavy equipment, power generation and other consumer goods through domestic and overseas market networks. The company is also involved in various businesses by investing in the financial sector as well as creating new business models in the field of energy and new technology. Until June 2017, the number of subsidiaries of Mitsubishi as many as 835 companies and affiliates involved reached 432 companies.

Airlangga Ajak Uniqlo Jadi Mitra Ekspor Produk Tekstil Indonesia Menteri Perindustrian Airlangga Hartanto mendorong Mitsubishi Corporation berinvestasi sekaligus meningkatkan kemitraan dengan pelaku industri lokal. Mitsubishi yang telah membentuk joint venture dengan Uniqlo, perusahaan pakaian Jepang, diharapkan dapat menjadi mitra memperluas pasar ekspor bagi produk tekstil nasional. Saat ini, Uniqlo telah memiliki lebih dari 12 gerai di Indonesia. "Indonesia sudah punya satu fasilitas produksi yang memasok ke Uniqlo sehingga bisa terintegrasi," kata Airlangga dalam keterangan resmi dari Jepang, Kamis (19/10). Industri tekstil dan produksi tekstil merupakan sektor yang memberikan kontribusi signifikan bagi ekonomi nasional. Airlangga menyebut, devisa negara lewat ekspor tekstil mencapai US\$ 11,78 miliar atau 8,2% dari total ekspor nasional. Investasinya juga mencapai Rp 7,54 triliun pada 2016 atau sekitar 1,16% kontribusi terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) nasional. Tercatat, industri tekstil mampu menyerap tenaga kerja sebesar 2,69 juta orang atau 17,3% dari total pekerja industri manufaktur di Indonesia. Selain garmen, Airlangga juga mendorong Mitsubishi untuk investasi di sektor petrokimia. Anak perusahaan Mitsubishi, Asahi Glass juga dituntut untuk memperluas pabrik produsen soda kostik dan kaca. Penanaman modal industri petrokimia dapat mendukung ketersediaan bahan baku sektor manufaktur lain. "Industri kaca merupakan sektor yang potensial karena sudah mampu ekspor," ujar Airlangga. Kelancaran produksi bakal membawa industri memberikan nilai tambah, penyerapan tenaga kerja, dan penerimaan devisa. Regional CEO Asia & Oceania Mitsubishi, Eiichi Tanabe menyatakan pihaknya juga ingin berkontribusi dalam meningkatkan kesejahteraan kelas menengah di Indonesia. Selain Uniqlo, Lawson juga telah memiliki gerai yang tersebar di Indonesia. "Kami berminat pula memperluas bisnis di bidang infrastruktur dan otomotif, serta bisnis konsumsi seperti makanan," ujar Tanabe. Mitsubishi Corporation selama ini memproduksi dan memasarkan berbagai macam produk industri, di antaranya logam, mesin, bahan kimia, kendaraan, alat-alat berat, pembangkit listrik dan barang konsumsi lainnya melalui jaringan pasar domestik dan luar negeri. Perusahaan ini juga terlibat dalam beragam bisnis dengan berinvestasi di sektor keuangan serta menciptakan model usaha baru di bidang energi dan teknologi baru. Hingga Juni 2017, jumlah anak usaha Mitsubishi sebanyak 835 perusahaan dan afiliasi yang terlibat mencapai 432 perusahaan.  